Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi
Volume. 2, Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN : 3046-983X; p-ISSN : 3046-9015, Hal. 210-220
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1388
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Arahan Ilmu Akuntansi

Muammar Khaddafi [1*], Linda Puji Kusuma [2], Liza Ulfitri [3], Tassya Putri Azzahra [4]
[1-4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Profi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Indonesia
Email: khaddafi@unimal.ac.id [1], linda.220420218@mhs.unimal.ac.id [2], liza.220420022@mhs.unimal.ac.id [3], tassya.220420026@mhs.unimal.ac.id [4]*

Korespondensi email: khaddafi@unimal.ac.id

Abstract. *In the accounting discipline, the choice of data collection method is crucial because it directly impacts the validity and reliability of research results. This study aims to compare data collection methods used in qualitative and quantitative approaches and examine their relevance in the context of contemporary accounting studies. Qualitative approaches emphasize in-depth exploration of accounting phenomena, particularly those related to human behavior, perception, and decision-making processes. Common techniques used in this approach include in-depth interviews, participant observation, and case studies, which enable researchers to understand the social and organizational context behind accounting practices. In contrast, quantitative approaches prioritize collecting numerical data that can be analyzed statistically. These methods typically use instruments such as questionnaires, surveys, and experiments to objectively test pre-formulated hypotheses. Results from quantitative approaches often provide broader generalizations, but can lose the nuances of social context gained from qualitative approaches. A comparison of these two methods reveals that each has its own advantages and limitations. Qualitative approaches excel in understanding processes and meanings, while quantitative approaches are strong in producing generalizable data. Therefore, in practice, accounting researchers often adopt a mixed methods approach to gain a more comprehensive understanding. This study concludes that a thorough understanding of the characteristics of both approaches is crucial for researchers to select appropriate data collection strategies. Thus, research can make a significant contribution to the development of accounting theory and practice in a more comprehensive and meaningful way.*

Keywords*: Accounting Science, Crucial, Data Collection Methods, Qualitative Research, Quantitative Research*

Abstrak. Dalam disiplin ilmu akuntansi, pemilihan metode pengumpulan data merupakan aspek yang sangat krusial karena secara langsung memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta meninjau relevansi keduanya dalam konteks studi akuntansi kontemporer. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku manusia, persepsi, dan proses pengambilan keputusan. Teknik yang umum digunakan dalam pendekatan ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi kasus, yang memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan organisasi di balik praktik akuntansi. Sebaliknya, pendekatan kuantitatif lebih mengutamakan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik. Metode ini biasanya menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, dan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara objektif. Hasil dari pendekatan kuantitatif sering kali memberikan generalisasi yang lebih luas, namun dapat kehilangan nuansa konteks sosial yang diperoleh dari pendekatan kualitatif. Perbandingan antara kedua metode ini menunjukkan bahwa masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan. Pendekatan kualitatif unggul dalam memahami proses dan makna, sementara pendekatan kuantitatif kuat dalam menghasilkan data yang dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, dalam praktiknya, peneliti akuntansi kerap mengadopsi pendekatan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Studi ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik kedua pendekatan sangat penting agar peneliti dapat memilih strategi pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi secara lebih menyeluruh dan bermakna.

Kata Kunci: Metode Pengumplan Data, Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, Ilmu Akuntansi, Krusial

Received: Juni 30, 2025; Revised: Juli 14, 2025; Accepted: Juli 28, 2025; Published: Juli 30, 2025

1. PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi merupakan bidang ilmu yang terus berkembang seiring dengan dinamika ekonomi global, perkembangan teknologi, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi di berbagai sektor, baik swasta maupun publik. Sebagai disiplin ilmu yang berorientasi pada penyediaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi, akuntansi menuntut pendekatan penelitian yang tidak hanya akurat secara data, tetapi juga mampu menjelaskan realitas yang kompleks dalam praktik. Untuk itu, metode pengumpulan data dalam penelitian menjadi salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan secara serius oleh para peneliti. (Mulatiningsih & Rindrayani, 2025)

Secara umum, terdapat dua pendekatan utama dalam metode pengumpulan data, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif bersifat deskriptif dan interpretatif, bertujuan memahami makna subjektif di balik tindakan dan fenomena sosial, termasuk praktik akuntansi di dunia nyata. Pengumpulan data kualitatif umumnya dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan studi kasus, yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif dan kontekstual. Sementara, pendekatan kuantitatif berfokus pada data numerik dan analisis statistik. Metode cocok digunakan menguji hipotesis, mengukur hubungan variabel, dan menarik kesimpulan generalisasi terhadap populasi lebih luas.

Dalam penelitian akuntansi, kedua pendekatan tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan, tergantung pada fokus dan tujuan studi. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk menganalisis hubungan variabel keuangan seperti laba, arus kas, struktur modal, atau efisiensi operasional. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih banyak digunakan untuk memahami proses penyusunan laporan keuangan, praktik tata kelola perusahaan, perilaku etika akuntan, hingga pengaruh budaya organisasi terhadap sistem akuntansi. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan keterbatasan, baik segi validitas data, kedalaman analisis, maupun kemudahan generalisasi hasil penelitian. (Santoso et al., 2022)

Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit penelitian akuntansi yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut melalui metode campuran (mixed methods). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik dan mendalam terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh mengenai karakteristik, teknik, dan penerapan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif sangat penting bagi peneliti, baik di lingkungan akademik maupun profesional. (Masyitoh et al., 2024)

Penelitian ini disusun untuk mengulas dan membandingkan metode pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif, khususnya dalam konteks penelitian ilmu akuntansi. Dengan membahas perbedaan, kelebihan, serta keterbatasan masing-masing metode, diharapkan kajian ini dapat memberikan wawasan konseptual dan praktis bagi para peneliti dalam memilih pendekatan yang paling relevan dan efektif untuk menjawab permasalahan penelitian yang kompleks di bidang akuntansi modern. (Effendi, 2020)

2. LANDASAN TEORI

Penelitian dalam bidang ilmu akuntansi bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam praktik akuntansi, baik dari segi teknis, perilaku, sosial, maupun kelembagaan. Agar penelitian tersebut dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan yang valid, maka diperlukan metode ilmiah yang tepat, salah satunya melalui pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan proses penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pendekatan metodologis, dikenal dua jenis metode utama dalam pengumpulan data, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. (Maha Putra & Sulistyowati, 2021)

Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Akuntansi

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial dan kontekstual. Metode ini bertumpu pada asumsi bahwa realitas bersifat kompleks dan dibentuk oleh interpretasi manusia. Dalam konteks akuntansi, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap bagaimana praktik akuntansi diterapkan dalam organisasi, bagaimana persepsi pengguna laporan keuangan terbentuk, serta bagaimana faktor budaya, etika, dan kebijakan internal memengaruhi pelaporan keuangan. (Dompak Pasaribu et al., 2020)

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dokumentasi, dan studi kasus. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat naratif dan deskriptif, yang kemudian dianalisis melalui teknik koding, tematik, atau analisis isi. Dalam studi akuntansi, misalnya, wawancara dengan akuntan, manajer keuangan, atau auditor dapat mengungkapkan proses pengambilan keputusan keuangan dan nilai-nilai yang mendasari praktik tersebut. Penelitian kualitatif sangat bermanfaat dalam mengkaji isu-isu seperti akuntabilitas, transparansi, dan etika akuntansi. (Hwee & Nasution, 2024)

Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Akuntansi

Sebaliknya, penelitian kuantitatif berorientasi pada pengumpulan data numerik yang dapat diukur secara objektif dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma positivistik, yang mengasumsikan bahwa realitas dapat diamati, diukur, dan dijelaskan melalui hukum-hukum yang bersifat general. Dalam ilmu akuntansi, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel seperti kinerja keuangan, struktur modal, efektivitas audit, dan lainnya. (Nafisatur, 2024)

Metode pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif meliputi survei dengan kuesioner terstruktur, eksperimen, dan analisis data sekunder dari laporan keuangan atau basis data. Hasil dari metode ini biasanya diolah menggunakan perangkat statistik seperti regresi, korelasi, ANOVA, atau SEM (Structural Equation Modeling). Contoh penerapan metode kuantitatif dalam akuntansi adalah pengujian pengaruh leverage terhadap profitabilitas, atau analisis hubungan antara praktik good corporate governance dan nilai perusahaan. (Nopita Lestari et al., 2023)

Perbandingan Antara Metode Kualitatif dan Kuantitatif

Perbandingan antara metode kualitatif dan kuantitatif terletak pada orientasi filosofis, teknik pengumpulan data, dan bentuk analisisnya. Penelitian kualitatif lebih bersifat subjektif, eksploratif, dan terbuka terhadap interpretasi peneliti, sedangkan penelitian kuantitatif bersifat objektif, terstruktur, dan berfokus pada uji empiris terhadap variabel yang telah ditentukan sebelumnya. (Hasibuan et al., 2024)

Tabel 1. Perbandingan Kualitatif dan Kuantitatif

Aspek	Kualitatif	Kuantitatif
Pendekatan	Interpretatif	Positivistik
Tujuan	Memahami makna	Menguji hipotesis
Teknik Pengumpulan	Wawancara, observasi	Survei, eksperimen
Data	Naratif/deskriptif	Numerik/statistik
Analisis	Tematik, koding	Uji statistik
Hasil	Mendalam, kontekstual	Generalisasi, prediksi

Meskipun berbeda, keduanya memiliki peran yang sama penting dalam penelitian akuntansi. Pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses dan konteks, sedangkan pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran yang lebih luas dan generalisasi hasil. Oleh karena itu, banyak peneliti akuntansi yang kini memilih metode campuran (mixed methods) untuk memanfaatkan kelebihan masing-masing pendekatan secara sinergis. (Purba et al., 2025)

Arah Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Implikasi Metodologi

Perkembangan ilmu akuntansi semakin mengarah pada isu-isu sosial, keberlanjutan, digitalisasi, serta perilaku organisasi menuntut fleksibilitas dalam pendekatan penelitian. Peneliti tidak hanya dituntut mampu menggunakan alat statistik, tetapi juga memiliki keterampilan interpretatif dalam membaca konteks sosial dan budaya organisasi. Dengan memahami perbedaan dan kesesuaian antara metode kualitatif dan kuantitatif, peneliti dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai tujuan dan karakteristik masalah penelitian yang dikaji. Dalam konteks ini, landasan teori mengenai metode pengumpulan data menjadi fondasi penting dalam menyusun kerangka metodologi penelitian yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Purba et al., 2025)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-komparatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta membandingkan dua pendekatan utama dalam metode pengumpulan data, yakni kualitatif dan kuantitatif, khususnya dalam ranah ilmu akuntansi. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam karakteristik, kelebihan, keterbatasan, serta relevansi penggunaan kedua pendekatan dalam praktik penelitian akuntansi kontemporer.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi literatur (library research) yang bersifat deskriptif-komparatif. Pendekatan kualitatif digunakan memahami fenomena secara kontekstual dan mendalam terkait praktik penggunaan metode pengumpulan data dalam berbagai studi akuntansi. Sementara pendekatan komparatif digunakan melihat perbedaan mendasar, keunggulan, serta tantangan dari kedua metode berdasarkan kerangka teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis secara empiris dengan pengumpulan data primer, melainkan mengkaji dan membandingkan secara konseptual berbagai literatur ilmiah yang relevan untuk menarik kesimpulan teoretis dan praktis mengenai metode pengumpulan data dalam ilmu akuntansi.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber literatur ilmiah yang membahas penggunaan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dalam studi akuntansi. Sumber data yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah terindeks (Scopus, Sinta, Google Scholar). Kriteria inklusi literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup publikasi yang diterbitkan

dalam rentang waktu maksimal 5 tahun terakhir (2015–2025), yang relevan dengan topik metodologi pengumpulan data dalam akuntansi, dan menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis isi. Prosesnya mencakup beberapa tahap sebagai berikut:

- Identifikasi dan Seleksi Literatur

  Peneliti mengidentifikasi dokumen dan referensi ilmiah yang relevan menggunakan kata kunci seperti "qualitative accounting research", "quantitative accounting research", "data collection methods in accounting", "mixed methods in accounting" di berbagai basis data jurnal online.

- Klasifikasi Literatur

  Literatur yang telah dipilih kemudian diklasifikasikan berdasarkan pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), serta metode pengumpulan data yang digunakan (misalnya wawancara, observasi, survei, eksperimen, dll).

- Analisis dan Interpretasi

  Peneliti menganalisis pendekatan metodologis yang digunakan dalam masing-masing referensi dan menilai efektivitas serta tantangan dari metode tersebut dalam konteks penelitian akuntansi.

- Sintesis Temuan

  Hasil analisis disintesis untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, keunggulan, serta keterbatasan dari metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dalam praktik penelitian akuntansi.

Metode Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif (qualitative content analysis). Peneliti membaca dan mengkaji isi dari masing-masing literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi:

- Bentuk metode pengumpulan data yang digunakan
- Tujuan penelitian dan jenis fenomena yang dikaji
- Kelebihan dan kekurangan pendekatan yang diterapkan
- Kesesuaian metode dengan fokus studi akuntansi

Selanjutnya, peneliti membuat matriks perbandingan yang merangkum temuan utama dari berbagai studi, termasuk dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif. Hasil analisis disajikan secara tematik berdasarkan dimensi perbandingan, seperti orientasi filosofis, jenis data, teknik analisis, dan implikasi dalam penelitian akuntansi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pemahaman konseptual lebih dalam terkait penggunaan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian akuntansi. Berdasarkan telaah literatur dari berbagai sumber terpercaya, diperoleh sejumlah temuan yang merepresentasikan perbedaan mendasar, keunggulan, serta keterbatasan dari masing-masing pendekatan. Selain itu, ditemukan pula adanya kecenderungan peningkatan penggunaan metode campuran (mixed methods) dalam studi-studi akuntansi kontemporer sebagai respons atas kompleksitas fenomena akuntansi yang semakin tinggi.

Kecenderungan Penggunaan Metode dalam Penelitian Akuntansi

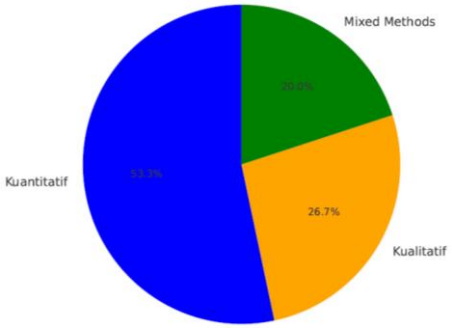
Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif masih mendominasi dalam penelitian akuntansi, terutama dalam ranah keuangan (financial accounting), auditing, dan pasar modal. Hal ini didorong oleh ketersediaan data keuangan numerik dari laporan keuangan perusahaan serta kebutuhan untuk menguji hubungan variabel dan menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi.

Namun, pendekatan kualitatif semakin banyak digunakan dalam studi yang menitikberatkan pada dimensi sosial, etika, budaya organisasi, dan praktik pelaporan non-keuangan seperti sustainability reporting atau integrated reporting. Dalam konteks ini, metode kualitatif dianggap lebih mampu menggambarkan realitas organisasi secara kontekstual dan mendalam.

Tabel 2. Distrinusi Penggunaan Metode Penelitian dalam Studi Akuntansi (Berdasarkan 25 artikel terpilih)

Metode Pendekatan	Jumlah Artikel	Pesentase
Kuantitatif	8	53.33%
Kualtatif	4	26.67%
Mixed Methods	3	20%
Total	15	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa meskipun metode kuantitatif masih lebih dominan, metode kualitatif dan campuran memiliki peran penting dalam menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui data numerik.



Gambar 1. Grafik Pie

Grafik pie menggambarkan distribusi penggunaan metode penelitian dalam studi akuntansi berdasarkan 15 artikel terpilih. Dari keseluruhan artikel yang diteliti, 53.3% di antaranya menggunakan metode kuantitatif, yang menunjukkan lebih dari setengah penelitian mengandalkan data numerik dan analisis statistik.

Sementara itu, 26.7% artikel menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengindikasikan bahwa sejumlah penelitian dalam studi ini lebih fokus pada data non-numerik, seperti wawancara atau observasi. Sisanya, sekitar 20%, menggunakan metode campuran (mixed methods), yang menggabungkan elemen-elemen dari kedua pendekatan tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif.

Analisis Perbandingan Metode Pengumpulan Data

Analisis lebih lanjut menunjukkan metode pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi orientasi filosofis, teknik pengumpulan, bentuk data, hingga tujuan analisis. Perbedaan memberikan kelebihan dan keterbatasan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Perbandingan Metode Pengumpulan Data

Aspek	**Kualitatif**	**Kuantitatif**
Orientasi Filosofis	Interpretatif, konstruktivis	Positivistik, objektif
Tujuan Penelitian	Memahami makna, eksplorasi	Menguji hipotesis, generalisasi
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara mendalam, observasi, studi kasus	Survei, kuesioner, eksperimen
Bentuk Data	Naratif, deskriptif	Numerik, terstruktur
Teknik Analisis	Koding, tematik, naratif	Statistik deskriptif dan inferensial
Validitas dan Reliabilitas	Diperkuat dengan triangulasi dan konfirmasi	Diuji melalui uji statistik dan reliabilitas alat
Hasil Penelitian	Mendalam, kontekstual	Umum, dapat digeneralisasi
Kelebihan	Mendalam, kontekstual, fleksibel	Objektif, sistematis, dapat diulang
Keterbatasan	Subjektif, terbatas pada kasus tertentu	Tidak menggambarkan konteks sosial

Tabel di atas menegaskan bahwa tidak ada pendekatan yang benar-benar superior secara mutlak. Pemilihan metode sangat bergantung pada jenis masalah penelitian, ketersediaan data, dan tujuan analisis.

Contoh Implementasi Metode dalam Studi Akuntasi

Untuk memberikan gambaran praktis, berikut adalah dua contoh hasil studi akuntansi yang menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif secara terpisah:

- Studi Kualitatif:

  Judul: "Peran Etika dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi Manajerial"

  Metode: Wawancara mendalam dengan 12 manajer keuangan di perusahaan

  Temuan: Keputusan akuntansi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi dan budaya organisasi

  Teknik analisis: Tematik dengan koding terbuka dan axial
- Studi Kuantitatif:

  Judul: "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"

  Metode: Survei terhadap 100 perusahaan publik di Indonesia

  Variabel: GCG (independen) dan ROA (dependen)

  Teknik analisis: Regresi linear berganda menggunakan SPSS

Relevansi dan Implikasi bagi Ilmu Akuntansi

Perkembangan ilmu akuntansi modern yang semakin kompleks menuntut penggunaan metodologi yang adaptif dan mampu menangkap baik data kuantitatif maupun realitas kualitatif. Penelitian-penelitian yang hanya menggunakan pendekatan kuantitatif cenderung mengabaikan konteks sosial dan dinamika organisasi yang bersifat tak terukur, sedangkan penelitian kualitatif seringkali dianggap tidak dapat digeneralisasi.

Dalam banyak kasus, metode campuran (mixed methods) muncul sebagai pendekatan yang menjembatani kedua ekstrem tersebut. Melalui penggabungan wawancara mendalam dengan survei kuantitatif, peneliti dapat memperoleh insight yang lebih utuh, seperti memahami mengapa dan bagaimana sebuah fenomena terjadi, sekaligus mengukur sejauh mana pengaruhnya secara statistik. Studi-studi terkini menunjukkan bahwa metode campuran sering digunakan dalam topik-topik seperti:

- Audit internal dan budaya organisasi
- Akuntansi keberlanjutan dan pelaporan ESG
- Implementasi teknologi akuntansi berbasis cloud
- Analisis kinerja akuntan publik dan persepsi klien

Dengan demikian, pengetahuan metodologis yang kuat serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi pengumpulan data dengan tujuan dan lingkup studi merupakan keterampilan penting bagi peneliti akuntansi masa kini.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data, baik kualitatif maupun kuantitatif, memiliki peran strategis dalam menunjang kualitas penelitian akuntansi. Pendekatan kualitatif menawarkan kedalaman pemahaman terhadap fenomena sosial, perilaku, dan konteks organisasi yang tidak dapat dijangkau oleh angka semata. Sebaliknya, pendekatan kuantitatif memberikan kekuatan dalam mengukur hubungan antar variabel dan menguji hipotesis secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Perbedaan orientasi filosofis, teknik pengumpulan data, dan bentuk analisis menjadikan masing-masing pendekatan cocok digunakan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Dalam praktiknya, kompleksitas permasalahan di bidang akuntansi menuntut fleksibilitas metodologis. Oleh karena itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) menjadi solusi yang semakin relevan, karena mampu menggabungkan kelebihan dari kedua pendekatan tersebut. Peneliti akuntansi diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik dan implikasi dari setiap metode, sehingga dapat merancang strategi pengumpulan data yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, Y. A., Honggowati, S., D., & Widyaningdyah, A. U. (2014). Kualitas data dalam riset akuntansi manajemen dan keperilakuan: Bukti empiris dari metode survei di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16*(1), 1-22. https://doi.org/10.9744/jak.16.1.1-22

Dompak Pasaribu, Situmorang, C. V., Darmayanti, N., Triyani, Y., Heningtyas, O. S., Astuti, E. B., Syamil, A., Wardhana, A., Indriani, I. K., Syarif, S. M., Amru, M., Sulaksono, H., Rachmanu, E. D., Setiawan, G., Halawa, F., Sundari, A., & Silvera, D. L. (2020). *Metodologi penelitian akuntansi dan manajemen pendekatan kuantitatif* (Edisi November).

Effendi, A. (2020). Accounting information system effectiveness: Improvement of education and training services at OLX Autos Bandung. *Jurnal Mantik, 4*(36), 1476-1486. https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1600

Hasibuan, A. M., Lathief, M., & Nasution, I. (2024). Analisis pengaruh pendidikan dan jumlah penduduk terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN), 6*(1), 29-47. https://doi.org/10.35912/jakman.v6i1.3438

Hwee, T. S., & Nasution, S. A. (2024). Sustaining government internal auditor performance: A mixed method study. *Journal of Accounting and Strategic Finance, 7*(1), 133-157. https://doi.org/10.33005/jasf.v7i1.498

Lestari, N., Aprisa, M. T., & Dew, D. E. C. (2023). Eksplorasi strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 4*(3), 380-388. https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/download/1848/885/6383 https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i3.1848

Maha Putra, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). Measuring impact of the accrual accounting implementation on fiscal transparency quality: A mix method study in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment, 22*(3), 460-481. https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.11441

Masyitoh, A. I., Hisamuddin, N., & Imam Mas'ud. (2024). Analisis pengaruh perilaku organisasi terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan daerah (Studi empiris pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 1*(2), 372-387. https://jurnalistiqomah.org/index.php/wanargi/article/view/881

Mulatiningsih, & Rindrayani, S. (2025). Penelitian merupakan proses sistematis yang melibatkan pengumpulan data untuk memahami, menganalisis, dan... *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial, 7*(2), 1-15.

Nafisatur, M. (2024). Metode pengumpulan data penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian, 3*(5), 5423-5443.

Purba, A. S., Jayanti, R. D., Hasriadi, L. M., & Khairin, F. N. (2025). Bagaimana konsep siklus akuntansi berkelanjutan berbeda dari praktik siklus akuntansi tradisional dalam pelaporan perusahaan Indonesia? A literature review. *Jurnal Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, 22*(2), 123-129. (Catatan: Judul jurnal ini perlu disesuaikan jika informasi resminya tersedia)

Santoso, S., Kusnanto, E., Saputra, M. R., Kusuma, K., & Bangsa, I. (2022). Perbandingan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif serta aplikasinya dalam penelitian akuntansi interpretatif. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2*(3), 351-360.

Sunyoto, D. (2008). *Metodologi penelitian akuntansi keperilakuan*. Graha Ilmu.

Sunyoto, D. (2016). *Metode penelitian akuntansi*. Graha Ilmu.

Yang, A. P. A., & Untuk, T. (2022). Riset kuantitatif dan kualitatif penghindaran pajak: Metode apa yang tepat untuk Indonesia? *JURNALKU, 2*(1), 16-24. https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i1.128